

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (23/09/2016)	5.388,90
Closing (30/09/2016)	5.364,80
Perubahan	-24,1(-0,45%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (30/09)	5.799
USD/IDR (23/09/2016–30/09/2016)	13.073-13.022
Support-Resistance (23/09-30/09)	5.383-5.546



Minggu lalu, IHSG mengalami penurunan sebesar 24,1 poin atau 0,45% dan ditutup pada level 5.364 dengan disertai meningkatnya pencapaian program *Tax Amnesty*. Minggu ini, IHSG diperkirakan akan bergerak pada level 5.383-5.546.

BURSA GLOBAL

Index	23/09	30/09	+/-	%chg
DJIA	18.264,5	18.308,15	+43,65	+0,24
NASDAQ	5.305,75	5.312	+6,25	+0,12
NIKKEI	16.754,02	16.449,84	-304,18	-1,84
HSEI	23.686,48	23.297,15	-389,33	-1,67
STI	2.856,95	2.869,47	+12,52	+0,43



Dow Jones Index

Hang Seng Index

DJIA seminggu lalu mengalami penguatan 0,24% atau 43 poin terjadi setelah data manufaktur Amerika Serikat menunjukkan tanda – tanda ekspansi dan hal tersebut akan menguatkan spekulasi bahwa The Fed akan optimis menaikkan suku bunga acuan Amerika Serikat pada sisa bulan tahun 2016 ini.

HARGA KOMODITAS

Komoditas	23/09	30/09	+/-	%chg
Nymex US/barrel	44,48	48,24	+3,76	+7,8
Batubara US/ton	62,60	70,75	+8,15	+11,51
Emas US/oz	1.337,65	1.315,75	-21,90	-1,67
Nikel US/ton	10.660	10.575	-85	-0,80
Timah US/ton	19.645	20.025	+380	+1,89
Copper US/pound	2,2	2,21	+0,01	+0,45
CPO RM/ton	2.676	2.636	-40	-1,52



Oil

Gold

Sementara itu, mayoritas bursa kawasan Asia bergerak bervariasi sepanjang minggu lalu. Sedangkan harga komoditas terpantau bergerak bervariasi dengan penguatan signifikan pada harga Coal, dan penurunan signifikan pada harga Nikel.

Quite Heavy Data Realised Beside Data Deutsche and Legality Standing



Wall Street dalam pekan ini

Rumor akan adanya settlement antara Deutsche Bank dengan *Justice Department AS* senilai US\$5.4 miliar (belum ada konfirmasi dari pihak *Deutsche Bank* dan Kanselir Jerman Angela Merkel tidak dapat menolong *Deutsche Bank*) yang mendorong naiknya harga saham *Deutsche* +14% disertai naiknya harga *WTI oil* +0.86% kelevel US\$48.24 menjadi faktor DJIA naik +164.70 poin (+0.91%) dihari Jumat. Data *Unemployment and NFP AS* akan menjadi fokus di *Wall Street* minggu ini, selain menunggu data *Factory Orders, ISM Manufacturing and Non Manufacturing*.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (26/09) - Jumat (30/09)

Monday

ISM Manufacturing PMI

Tuesday

Construction PMI

Wednesday

ADP Non-Farm Employment Change

ISM Non-Manufacturing PMI

Crude Oil Inventories

Thursday

Unemployment Claims

Friday

Average Hourly Earnings /m

Non-Farm Employment Change

Unemployment Rate

Top Picks (1)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)

Last Price Rp 12.275
Target Price Rp 12.600 (Target Price 12 months)

Reasons :

- Pertumbuhan kredit yang tinggi. Pada semester pertama tahun 2016, pertumbuhan kredit perseroan mencapai 17,3% yoy menjadi Rp 590,6 triliun yang mana pertumbuhan tersebut jauh berada di atas rata-rata industri yang pada bulan Juli 2016 berada di level 7,7%. Pertumbuhan kredit tersebut didorong oleh kredit mikro sebesar Rp 202,9 triliun (+22,4% yoy), kredit konsumen sebesar Rp 94,4 triliun (+12,6% yoy), dan kredit korporasi sebesar Rp 163,2 triliun (+24% yoy).
- Kualitas aset yang solid. Walaupun perseroan memproyeksikan akan adanya potensi kenaikan NPL, perseroan mencadangkan provisi dengan target *coverage ratio* pada kisaran 140%-150%. Pada lain pihak, *NPL gross* selama semester pertama 2016 dapat dipertahankan pada level 2,3%. Kenaikan NPL tersebut diimbangi dengan pertumbuhan total aset yang mencapai 16,8% yoy menjadi Rp 872,9 triliun.
- Kenaikan *credit cost*. Dalam mengantisipasi potensi kenaikan NPL, perseroan meningkatkan provisi sehingga perseroan memproyeksikan *credit cost* pada level 2%-2,5% pada tahun ini. Hal tersebut memiliki risiko pertumbuhan laba bersih akan tertekan. Pada lain pihak, *Net Interest Margin* (NIM) perseroan cukup tinggi, yaitu pada level 8,43% sepanjang semester pertama 2016.

Kinerja Kuartal II Tahun 2016 :

- Pertumbuhan kredit pada semester pertama 2016 mencapai +17,3% yoy menjadi Rp 590,6 triliun.
- Pertumbuhan dana pihak ketiga pada semester pertama 2016 mencapai +14,5% yoy menjadi Rp 656 triliun.
- Pertumbuhan laba bersih sepanjang semester pertama 2016 mencapai +1,6% yoy menjadi Rp 12 triliun.

PER 2016P 12,0x
 PBV 2016P 2,3x
 EPS 2016P Rp 1.046



Top Picks (2)

PT Salim Ivomas Pratama TBK (SIMP)

Last Price **RP 496**

Target Price **RP 550 (Target Price 12 Month)**

Reasons:

- Harga Sawit mulai stabil di level RM2400/ton-RM 2600/ton, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kami perkirakan di tahun 2017 mendatang outlook harga sawit akan lebih baik seiring potensi kenaikan harga minyak dunia, dan pulihnya permintaan.
- Ditengah harga jual sawit yang belum mencapai harga maksimalnya sejak 2008, laba SIMP tetap terjaga. Solidnya keuangan dikarenakan manajemen fokus untuk memaksimalkan produktivitas serta meningkatkan efisiensi dengan menekan costs.
- SIMP diuntungkan dengan integrasi dari diversifikasi lini bisnis. Kondisi kekeringan berkepanjangan pada semester kedua tahun 2015 mempengaruhi pencapaian produksi TBS dan CPO pada 1H2016 yang turun masing-masing sebesar 16% dan 21% (yoy) menjadi 1.270.000 ton dan 353.000 ton. Dengan demikian, SIMP mencatat penurunan pendapatan dan profitabilitas divisi Perkebunan, namun dapat diimbangi oleh kuatnya kontribusi dari Divisi Minyak & Lemak Nabati.
- Perseroan mempunyai keunggulan kompetitif seperti: Perkebunan yang terdiversifikasi, salah satu grup agribisnis terintegrasi yang terbesar di Indonesia, dan merupakan produsen utama dengan merek yang terkemuka dan jaringan distribusi yang ekstensif.
- Pertumbuhan perseroan akan terus terjaga dengan rencana ekspansi pabrik refinery di Surabaya sebesar 1.000 MT/hari yang diperkirakan selesai tahun 2017. Selain itu, perseroan juga membuat mill baru 45 MT FFB/jam di Kalimantan.

Kinerja 1H/2016:

- Sepanjang semester I 2016, penjualan SIMP mengalami sedikit penurunan sebesar 1% (yoy) menjadi Rp6,72 triliun yang disebabkan oleh penurunan penjualan dari Divisi Perkebunan.
- Laba bruto turun 10% (yoy) menjadi Rp1,32 triliun seiring penurunan volume penjualan produk sawit serta penurunan harga jual rata-rata CPO dan karet. Laba usaha tercatat sebesar Rp501 miliar atau turun 36% (yoy) seiring dengan penurunan laba bruto, kenaikan beban umum & administrasi serta beban operasi lain dan penurunan penghasilan operasi lain.
- Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Grup SIMP pada 1H2016 naik 36% (yoy) menjadi Rp172 miliar terutama karena kenaikan kontribusi dari Divisi EOF serta laba selisih kurs.

EPS 2016P Rp 19,62

PER 2016P 28,03x

PBV 2016P 0,5 x



Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower, toll road, trading</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.